

**GEOLOGI DAN KONTROL GEOKIMIA “PARENT ROCK”
SERTA MORFOLOGI TERHADAP KUALITAS Al_2O_3 BAUKSIT
LATERIT DAERAH DESA TERAJU DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN TOBA, KABUPATEN SANGGAU, PROVINSI
KALIMANTAN BARAT**

ABSTRAK

Dadang Riankusuma Togela

111.130.057

Daerah penelitian berada di daerah Desa Teraju dan sekitarnya yang secara administratif berada di Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Secara geografis daerah penelitian terletak di koordinat X: 404000 mE – 409000 mE dan Y: 9974000 mN – 9979000 mN UTM WGS 1984 Zona 49S, dengan luas daerah penelitian sebesar 25 km². Lokasi penelitian termasuk dalam area IUP Eksplorasi PT. ANTAM UBP Bauksit Tayan.

Berdasarkan aspek-aspek geomorfologi, daerah telitian dibagi menjadi 3 (tiga) satuan bentuk lahan, yaitu: Perbukitan Terjal (S21), Perbukitan Bergelombang (*undulating*) (D14), dan Rawa (F4). Serta pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian adalah dendritik.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan laboratorium, daerah telitian dibagi menjadi 3 (tiga) satuan litostratigrafi tidak resmi dengan urutan dari tua ke muda adalah litodem monzodiorit-kuarsa Sepauk berumur Kapur Bawah, litodem granit Sukadana berumur Kapur Atas, dan endapan rawa berumur Kuater. Berdasarkan hasil interpretasi struktur menggunakan citra SRTM, dengan mencermati pola kelurusan lembah didapatkan pola kelurusan struktur relatif berarah NW – SE.

Tipe endapan bauksit telitian adalah *blanket deposit* dan *lateritic crust low level*. Derajat laterisasi daerah telitian termasuk pada *moderate – strong laterization*. Berdasarkan analisa XR-D didapatkan jenis mineral penyusun bauksit daerah telitian terdiri dari mineral gipsit, illit, geotit, kaolinit, hematit, dan kuarsa.

Satuan litodemik daerah telitian merupakan batuan peraluminus. Berdasarkan komposisi total feldspar secara analisis petrografi dan analisis XR-F, kadar alumina tertinggi terdapat pada *parent rock* monzodiorit dibandingkan granit. Kadar alumina yang tinggi (*high grade*, $Al_2O_3 > 50\%$) pada daerah telitian secara morfologi berada pada slope antara 9.45° - 14.11° termasuk tingkat kelerengan agak curam.

Kata Kunci: *Parent rock*, morfologi, laterisasi, bauksit